

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Terdapat bermacam-macam tujuan perusahaan, tujuan perusahaan yang pertama untuk mendapatkan keuntungan atau laba yang maksimal, tujuan yang kedua yaitu mempedulikan pihak-pihak yang berkepentingan (*stakeholders*) seperti pemegang saham, masyarakat dan pemerintah, tujuan perusahaan yang ketiga yaitu memaksimalkan nilai perusahaan.

Menurut **Noerirawan (2017:63)**, nilai perusahaan merupakan kondisi yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui suatu proses kegiatan selama beberapa tahun yaitu sejak perusahaan tersebut didirikan sampai dengan saat ini. Menurut **Sutrisno (2019:64)**, Perusahaan dapat meningkatkan kemakmuran pemilik atau para pemegang saham melalui peningkatan nilai perusahaan. Nilai perusahaan (*value of the firm*) berperan penting dalam memproyeksikan kinerja perusahaan sehingga dapat mempengaruhi persepsi investor dan calon investor terhadap suatu perusahaan. Nilai perusahaan (*value of the firm*) sering dikaitkan dengan harga saham. Semakin tinggi harga saham, maka nilai perusahaan dan kemakmuran pemegang saham juga akan meningkat. Harga saham di pasar modal terbentuk berdasarkan kesepakatan antara permintaan dan penawaran investor, sehingga harga saham merupakan *fair price* yang dapat dijadikan sebagai proksi nilai perusahaan.

Nilai perusahaan juga dapat diukur dengan menggunakan rasio *Price to Book Value* (PBV). PBV menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan. Rasio PBV merupakan perbandingan antara harga saham dengan nilai buku ekuitas. Semakin tinggi rasio ini menunjukkan bahwa pasar semakin percaya akan prospek perusahaan tersebut. Rasio harga saham terhadap nilai buku perusahaan atau *Price to Book Value* (PBV) menunjukkan tingkat kemampuan perusahaan menciptakan nilai relatif terhadap jumlah modal yang diinvestasikan. Berikut ini nilai Rata-rata *Price to Book Value* (PBV) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019:

**Tabel 1.1**  
**Nilai Rata-Rata *Price to Book Value* Perusahaan Manufaktur**  
**Tahun 2017-2019**

No	Sub Sektor	Tahun		
		2017	2018	2019
1	Basic Industry and Chemical	1.72	1.87	1.54
2	Miscellaneous Industry	1.47	1.38	2.80
3	Consumer Goods Industry	5.36	5.65	4.17
<b>Rata-Rata</b>		<b>2.85</b>	<b>2.97</b>	<b>2.84</b>

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (Diolah, 2020)

Dari table 1.1. diatas dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan dan penurunan nilai *Price to Book Value* (PBV) pada perusahaan fanufaktur terdiri dari 3 (tiga sektor besar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019, dimana dapat dilihat pada sub-sektor Basic Industry and Chemical nilai *Price to Book Value* (PBV) tahun 2017 sebesar 1,17, naik pada tahun 2018 menjadi sebesar 1,82, dan pada tahun 2019 kembali mengalami penurunan menjadi sebesar 1,54, secara keseluruhan nilai *Price to*

*Book Value* (PBV) juga mengalami fluktuasi, dimana pada tahun 2017 nilai *Price to Book Value* (PBV) sebesar 2,85, naik pada tahun 2018 menjadi sebesar 2,97 dan tahun 2019 kembali mengalami penurunan menjadi sebesar 2,84.

Faktor pertama yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu *corporate social responsibility disclosure*. Menurut **Daniri (2018:87)** *corporate social responsibility disclosure* mekanisme bagi suatu organisasi untuk secara sukarela mengintegrasikan perhatian terhadap lingkungan dan sosial ke dalam operasinya dan interaksinya terhadap pihak-pihak yang berkepentingan. Dengan demikian, operasi bisnis yang dilakukan oleh perusahaan tidak hanya berkomitmen dengan ukuran keuntungan secara finansial saja, tetapi juga harus berkomitmen pada pembangunan sosial ekonomi secara menyeluruh dan berkelanjutan.

Dalam praktiknya belum banyak perusahaan yang menerapkan *corporate social responsibility disclosure*. Berdasarkan survey Kompas (2020), menyatakan bahwa 70% perusahaan di Indonesia belum melaksanakan *corporate social responsibility disclosure*. Masih banyak yang menganggap *corporate social responsibility disclosure* adalah beban dalam operasi produksi. Berikut adalah hasil tabulasi data pengungkapan pertanggungjawaban sosial tahun 2018 - 2020 adalah sebagai berikut :

**Tabel 1.2.**  
**Data Survey Awal Pengungkapan CSR dalam Annual Report**

<b>Pengungkapan <i>Annual Report</i></b>					
<b>Tahun</b>	<b>Jumlah Perusahaan</b>	<b>Pengungkapan CSR</b>		<b>Tidak Mengungkapkan CSR</b>	
		<b>Jumlah</b>	<b>%</b>	<b>Jumlah</b>	<b>%</b>
2017	601	398	66,24	211	33,76
2018	668	420	62,72	248	37,28
2019	703	439	62,43	264	37,57

*Sumber :Kompas.com*

Berdasarkan data yang diperoleh dari survey awal, bahwa perusahaan yang tercatat di Bursa Eefek Indonesia dan mengungkapkan *annual report* sebanyak 601 perusahaan. Pada tahun 2017 perusahaan yang mengungkapkan kegiatan *corporate social responsibility* adalah sebanyak 398 perusahaan dan yang tidak mengungkapkan sebesar 211 perusahaan. Namun terjadi penurunan pada tahun 2018 perusahaan yang mengungkapkan kegiatan *corporate social responsibility* dalam laporan tahunan hanya 420 perusahaan dan 2048 perusahaan tidak mengungkapkan laporan *corporate social responsibility* dan pada tahun 2019 perusahaan yang melakukan pengungkapan *corporate social responsibility* naik sebanyak 19 perusahaan tetapi secara persentase mengalami penurunan menjadi 62,43%. Data tersebut menunjukkan bahwa tingkat pengungkapan *corporate social responsibility* di Indonesia masih tergolong rendah. Pihak manajemen perusahaan mempertimbangkan faktor biaya dan manfaat yang diperoleh dalam mengungkapkan informasi tanggung jawab sosial ini.

Faktor lainya yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu *good corporate governance*. Menurut **Solihin (2018:162)** *good corporate governance*. pada intinya adalah mengenai suatu sistem, proses, dan seperangkat peraturan yang digunakan untuk mengatur hubungan antara berbagai pihak yang berkepentingan sehingga dapat mendorong kinerja perusahaan untuk bekerja secara efisien, menghasilkan nilai ekonomi jangka panjang yang berkesinambungan bagi para pemegang saham maupun masyarakat sekitar secara keseluruhan.

Di Negara Indonesia, isu mengenai *good corporate governance* mengemuka setelah Indonesia mengalami krisis yang berkepanjangan sejak tahun 1998. Krisis ekonomi tahun 1998 yang melanda Indonesia membuat kondisi perekonomian Indonesia kacau dan mengalami kemunduran yang signifikan. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya perusahaan yang bangkrut, buruknya kinerja perusahaan nasional, banyaknya kredit macet, rendahnya daya saing produk Indonesia dengan produk luar negeri, sampai adanya ketakutan pada pemilik dan manajemen perusahaan maupun pemerintah terhadap berbagai konsekuensi yang akan timbul dari adanya perdagangan bebas. Kejadian tersebut menyadarkan pelaku pasar serta pemerintah untuk melakukan perbaikan dunia usaha dengan standar etika dalam berbisnis yang harus diterapkan dalam internal perusahaan maupun hubungan eksternal perusahaan dengan pelaku pasar lain maupun pemerintah. Sejak saat itulah, pemerintah maupun investor memberikan perhatian yang lebih dalam praktek *corporate governance*.

Faktor berikutnya yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu kinerja keuangan. Menurut **Harahap (2017:87)**, kinerja keuangan perusahaan merupakan salah satu faktor yang dilihat oleh calon investor untuk menentukan investasi saham. Bagi sebuah perusahaan, menjaga dan meningkatkan kinerja keuangan adalah suatu keharusan agar saham tersebut tetap eksis dan tetap diminati oleh investor. Laporan keuangan yang diterbitkan perusahaan merupakan cerminan dari kinerja keuangan perusahaan.

Berikut ini gambaran kinerja keuangan yang diproksikan dengan *return on equity* yang dimiliki oleh perusahaan *goods consumers industry* pada tahun 2013-2017 sebagai berikut :

**Tabel 1.3.**  
***Return on Equity Perusahaan Manufaktur***  
**Tahun 2015-2019**

No	Nama Perusahaan	<i>Return on Equity</i>				
		2015	2016	2017	2018	2019
1	PT. Delta Djakarta Tbk	21,79	28,64	31,20	29,04	18,5
2	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	13,57	12,86	10,51	10,16	11,01
3	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	9,13	8,06	4,38	5,99	4,04
4	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk	55,74	39,36	65,72	35,63	23,65
5	PT. Mayora Indah Tbk	7,33	8,97	10,90	3,98	11,02
6	PT. Prasadha Aneka Niaga Tbk	5,66	3,75	-0,96	-4,54	-6,87
7	PT. Nippon Indosari Carpindo Tbk	15,29	12,38	8,67	8,80	2,01

Sumber : [www.idx.com](http://www.idx.com)

Berdasarkan table 1.3. diatas dapat dilihat bahwa nilai profitabilitas yang diproksikan dengan *return on equity* juga mengalami fluktuasi, hal ini dapat dilihat bahwa untuk PT. Nippon Indosari Carpindo Tbk, pada tahun 2015 nilai *return on equity* sebesar 15,29%, pada tahun 2016 turun menjadi 12,38%, pada tahun 2017 mengalami

penurunan lagi menjadi 8,67%, pada tahun 2018 mengalami peningkatan menjadi 8,80%, tetapi pada tahun 2019 nilai *return on equity* mengalami penurunan yang cukup tinggi menjadi 2,01%.

Faktor terakhir yang mungkin mempengaruhi nilai perusahaan yaitu profitabilitas. Menurut **Sutrisno (2019:88)**, profitabilitas adalah menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan, dan sumber daya yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya. *Return On Assets* adalah salah satu rasio profitabilitas. Rasio ini sering disebut sebagai rentabilitas ekonomis, yaitu merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan semua aktiva yang dimiliki oleh perusahaan tersebut.

**Tabel 1.4.**  
***Return on Assets* Perusahaan Manufaktur**  
**Tahun 2015-2019**

No	Nama Perusahaan	<i>Return on Equity</i>				
		2015	2016	2017	2018	2019
1	PT. Delta Djakarta Tbk	4,46	2,80	1,82	1,64	1,28
2	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	5,60	8,67	6,54	7,54	7,06
3	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	8,99	9,33	4,90	4,37	3,48
4	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk	4,48	0,23	4,79	5,61	5,11
5	PT. Mayora Indah Tbk	1,51	1,45	1,05	1,55	1,43
6	PT. Prasadha Aneka Niaga Tbk	56	4,33	2,89	4,71	2,88
7	PT. Nippon Indosari Carpindo Tbk	5,90	4,74	5,25	6,38	6,71

Sumber : [www.idx.com](http://www.idx.com)

Berdasarkan table 1.4. diatas dapat dilihat bahwa nilai profitabilitas yang diprosikan dengan *return on assets* juga mengakami fluktuasi, hal ini dapat dilihat bahwa untuk PT. Delta Djakarta Tbk, pada tahun 2015 nilai *return on assets* sebesar

4,46%, pada tahun 2016 turun menjadi 2,80%, pada tahun 2017 mengalami penurunan lagi menjadi 1,82%, pada tahun 2018 mengalami penurunan menjadi 1,64% dan pada tahun 2019 nilai *return on assets* kembali mengalami penurunan yang cukup tinggi menjadi 1,28%.

Berikut ini beberapa penelitian terdahulu yang menjadi acuan dalam penelitian ini. Penelitian yang dilakukan oleh **Harningsih et al (2019)** yang melakukan penelitian tentang pengaruh kinerja keuangan, *corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini menemukan bahwa kinerja keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, pengungkapan *corporate social responsibility* tidak mampu memperkuat pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan, dan kebijakan dividen tidak mampu memperkuat pengaruh kinerja.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh **Dianawati & Fuadati (2016)** yang melakukan penelitian tentang pengaruh *corporate social responsibility* dan *corporate governance* terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel moderating. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semua variabel independen menimbulkan dampak yang signifikan terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas sehingga layak untuk digunakan dalam penelitian. Hasil uji secara langsung maupun tidak langsung menunjukkan variabel *corporate social responsibility*, *good corporate governance* dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh **Melani & Wahidahwati (2017)** yang melakukan penelitian tentang *corporate social responsibility* dan *corporate*



*governance* terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel moderating. Hasil penelitian ini menemukan bahwa pengungkapan *corporate social responsibility* dan *good corporate governance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Penerapan *good corporate governance* mampu dimoderasi oleh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh **Suwondo (2018)** yang melakukan penelitian tentang *corporate social responsibility* dan *corporate governance* terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel moderating. Hasil penelitian ini menemukan bahwa secara parsial variabel CSR berpengaruh terhadap nilai perusahaan, variabel GCG menunjukkan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, variabel ROA tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, variabel interaksi ROA terhadap CSR berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan yang berarti ROA merupakan variabel pemoderasi yang memperlemah hubungan CSR terhadap nilai perusahaan, variabel interaksi ROA terhadap GCG berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan yang berarti ROA merupakan variabel pemoderasi yang memperkuat hubungan GCG terhadap nilai perusahaan.

Terkahir penelitian yang dilakukan oleh **Khasanah & Sucipto (2020)** yang melakukan penelitian tentang *corporate social responsibility* dan *corporate governance* terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel moderating. Hasil penelitian ini menunjukkan *corporate social responsibility* berpengaruh tidak signifikan dan negatif terhadap nilai perusahaan dan profitabilitas.

*good corporate governance* berpengaruh signifikan dan positif terhadap profitabilitas.

Profitabilitas berpengaruh signifikan dan positif terhadap nilai perusahaan.

Penelitian ini merupakan lanjutan dari beberapa penelitian sebelumnya, yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu penggunaan variabel independen *corporate social responsibility disclosure*, *good corporate governance* dan kinerja keuangan, selain itu yang menjadi pembeda yaitu objek penelitian dan tahun penelitian. Penelitian ini mengambil objek pada perusahaan *food and beverage* periode 2017-2020.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penyusun melakukan penelitian lebih komprehensif, dengan judul **“Pengaruh *Corporate Social Responsibility Disclosure*, *Good Corporate Governance* dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019”**

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang diatas, maka penulis dapat mengidentifikasi masalah yang ada sebagai berikut:

1. Terjadinya fluktuasi nilai perusahaan manufaktur pada tahun 2015-2019.
2. Banyaknya kasus pelanggaran sosial yang dilakukan perusahaan seperti lumpur lapindo, pembakaran hutan, pencemaran teluk dan lainnya sehingga masyarakatan berpandangan negatif akan kegiatan perusahaan.

3. Dalam praktiknya masih rendahnya kesadaran perusahaan dalam penerapan tanggungjawab sosial
4. Rendahnya perusahaan dalam penerapan tanggungjawab sosial karena tingginya biaya yang dikeluarkan dan rendahnya manfaat yang diperoleh dari penerapan tanggungjawab sosial.
5. Tingginya kemungkinan penyelewengan yang dilakukan manager dari biaya yang disiapkan oleh perusahaan untuk kegiatan tanggungjawab sosial.
6. Adanya opini yang keliru dikalangan masyarakat, bahwa perusahaan menerapkan *good corporate governance* sanya sebatas pemenuhan syarat yang ditentukan pemerintah..
7. Manager hanya mementingkan keinginan perusahaan dalam hal pengungkapan kegiatan sosial perusahaan daripada kebutuhan *stakeholders*-nya.
8. Terjadinya fluktuasi kinerja keuangan yang diproksikan oleh *return on equity* pada perusahaan manufaktur pada tahun 2015-2019.
9. Terjadinya fluktuasi profitabilitas yang diproksikan oleh *return on eassets* pada perusahaan manufaktur pada tahun 2015-2019.
10. Banyaknya perusahaan yang bangkrut, buruknya kinerja perusahaan nasional, banyaknya kredit macet disebabkan buruknya *corporate governance* yang ada pada perusahaan.

### **1.3. Batasan Masalah**

Dari identifikasi diatas maka batasan masalah dari penelitian ini hanya dibatasi pada pengaruh *corporate social responsibility disclosure*, *good corporate governance* dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019.

### **1.4. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, indentifikasi masalah dan batasan masalah yang diuraikan diatas maka rumusan masalah penetian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana *corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019 ?
2. Bagaimana *good corporate governance* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019 ?
3. Bagaimana kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019 ?
4. Bagaimana profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *good* manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019 ?
5. Bagaimana *corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019 ?

6. Bagaimana *good corporate governance* terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019 ?
7. Bagaimana kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019 ?

## **1.5. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1.5.1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh *corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019.
2. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh *good corporate governance* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019.
3. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019.

4. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019.
5. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh *corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019.
6. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh *good corporate governance* terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019.
7. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh a kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019.

### **1.5.2. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pengaruh *corporate social responsibility disclosure*, *good corporate governance* dan kinerja

keuangan terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

2. Bagi Investor dan Calon Investor

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna bagi investor dan emiten untuk pengambilan keputusan, antara lain keputusan untuk melakukan investasi dan keputusan untuk melakukan investasi yang lebih banyak.

3. Bagi Perusahaan

Memberikan masukan berupa saran dan informasi kepada pihak manajemen perusahaan tentang nilai perusahaan serta penggunaan laporan kinerja keuangan untuk kegiatan *corporate governance* dan *corporate social responsibility* sebagai wujud pertanggungjawaban sosialnya pada lingkungan perusahaan.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai dasar untuk melakukan penelitian lebih lanjut terutama tentang *corporate social responsibility disclosure*, *good corporate governance* kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi